

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Strategi Guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami hukum bacaan tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

1. Strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami hukum bacaan tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung meliputi: penguasaan materi, penggunaan metode yang tepat, mendisiplinkan siswa, memberi motivasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami hukum bacaan tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung adalah: (1) Faktor pendukung yaitu: adanya minat dari siswa, teman sekelas, tingkat kecerdasan yang tinggi, adanya ekstra. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu: kurang adanya kesadaran dari siswa, waktu sekolah dan jam pelajaran, tingkat kecerdasan sebagian siswa yang di bawah standart, lingkungan dan keadaan ekonomi keluarga.
3. Evaluasi guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami hukum bacaan tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI

Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung meliputi: evaluasi dalam bentuk tulisan (soal-soal dalam bentuk tulisan (soal-soal soal pilihan ganda, tes uraian/esay), evaluasi dalam bentuk lisan, remedial.

B. Saran

Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru mengatasi kesulitan belajar siswa memahami hukum bacaan tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Dan demi tercapainya mutu yang lebih untuk kedepannya, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa baik fasilitas, alat-alat belajar, termasuk memperbanyak buku-buku di perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat digunakan untuk menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan kepada siswa (individu) untuk memecah masalah yang dihadapi.

2. Bagi Guru

Mempertimbangkan penyebab peserta didik sulit dalam belajar, maka guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar dengan memberi petunjuk, cara belajar yang baik dengan metode-metode belajar yang tepat, dan jika perlu guru bekerja sama dengan guru lain untuk menanggulangi

kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswi MI Tarbiyatussibyan diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar, selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun kelompok, memperbanyak literatur baru dan lebih banyak membaca di rumah maupun di perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini bisa dijadikan kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tema yang sama atau berbeda, dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya difilterasi untuk diperbaiki.